



Pemanfaatan Pemberian Ekstra Kunyit Terhadap Penyakit Malaria Di Kelurahan Pasir Bidang Kota Sibolga Tahun 2021

Meiyati Simatupang, Ridholla Permata Sari, Austianny Situmeang, Aniceta Milen Waruwu, Hesti Audia

Prodi D3 Kebidanan STIKes Nauli Husada Sibolga
Jl. Kadar Manik, No 2 Kel.Aek Muara Pinang, Sibolga 22538 Sumatra Utara Indonesia

Email: anicetamilenwaruwu@gmail.com

Abstrak

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit yang disebut Plasmodium, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi Plasmodium. Dalam tubuh manusia Plasmodium berkembangbiak dihati, kemudian menginfeksi sel-sel darah merah. upaya pengendalian untuk mengurangi kasus malaria di Indonesia. Kegiatan pengendalian dan pemberantasan malaria. Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit yang disebut Plasmodium, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi Plasmodium. Dalam tubuh manusia Plasmodium berkembangbiak dihati, kemudian menginfeksi sel-sel darah merah. upaya pengendalian untuk mengurangi kasus malaria di Indonesia. Kegiatan pengendalian dan pemberantasan malaria.

Kata Kunci: Kejadian Malaria,Pemanfaatan Ekstra Kunyit

1. Pendahuluan

Malaria.sudah diketahui sejak zaman Yunani. Kata malaria terdiri dari dua kata, yaitu mal = busuk dan aria = udara). Nama malaria diambil dari kondisi yang terjadi yaitu suatu penyakit yang banyak diderita masyarakat yang tinggal di sekitar rawa-rawa yang mengeluarkan bau busuk karena penduduk yang padat di daerah pantai yang menderita gejala-gejala malaria yaitu demam tinggi, mengigil dan berkeriangat. Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Penyakit ini secara alami ditularkan melalui gigitan nyamuk anopheles betina.Spesies plasmodium pada manusia adalah, plasmodium falciparum, P. vivax, P. Ovale dan P. Malariae. (Aris santjaka 2013).

Malaria adalah penyakit yang dapat mengacam jiwa penderita, diakibatkan oleh parasit plasmodium, dan ditularkan nyamuk Anopheles betina yang terinfeksi dengan cara lewat gigitan (World Health Organization, WHO,2018).

Data organisasi kesehatan dunia (WHO) menyebutkan, ada 219 juta kasus malaria si seluruh dunia pada tahun 2019. Meski demikian, angka kematian akibat penyakit malaria cendeung turun sejak 2004. Dari 759 ribu menjadi 409 ribu kematian pada tahun 2019. Kementerian kesehatan (Kemenkes) melaporkan bahwa kasus malaria di tanah air cenderung mengalami penurunan sejak tahun 2010 hingga 2020. Menurut kemenkes, kasus malaria di tahun 2010 mencapai 465,7 ribu, semenntara di 2020 kasusnya menurun hingga 235,7 ribu

Provinsi sumatera utara termasuk daerah malaria penyumbang terbanyak kasus positif malaria di pulau sumatera. Sumatera utara ada 21 daerah bebas malaria, 11 endemis rendah, 1 endemis sedang. Di daerah Tapteng prevalensi kejadian penyakit malaria di daerah pasir bidang mencapai 19%.

Upaya pengendalian untuk mengurangi kasus malaria di Indonesia. Kegiatan pengendalian dan pemberantasan malaria di Indonesia tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang pedoman surveilans Malaria. Upaya yang dilakukan yang berhubungan

dengan program pengendalian dan pemberantasan vektor adalah kegiatan penyemprotan rumah dengan insektisida (IRS/indoors Residual Spraying), kegiatan larviciding (tindakan pengendalian larva Anopheles secara kimiawi, menggunakan insektisida), kegiatan pemolesan kelambu, kegiatan biological control (predator pemakan jentik, virus dan lain-lain), dan kegiatan source reduction (Kementerian Kesehatan RI,)

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi penyakit malaria, salah satunya dengan penggunaan obat-obatan. Kloroquin, quinin, sulfodaxin, dan artemisinin merupakan obat antimalaria yang digunakan secara luas di seluruh dunia. Penggunaan obat antimalaria ternyata masih menimbulkan resistensi parasit, bahkan telah dilaporkan adanya resistensi Plasmodium terhadap obat antimalaria terbaru yaitu artemisinin (Jiazhong et al., 2013). Oleh karena itu, upaya yang bisa dilakukan ialah dengan pencarian bahan obat baru. baik dari tanaman, hewan, maupun mikroba. Salah satu tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat anti- malaria ialah kunyit. Selain di Indonesia, pemanfaatan tanaman kunyit sebagai obat malaria juga telah lama dilakukan. Pemakaian tanaman kunyit baik tunggal maupun sebagai ramuan obat tradisional malaria telah dilakukan di India dan Nigeria (Nagendrappa et al., 2013; Olorunnisola et al., 2013).

Kunyit merupakan salah satu jenis tanaman obat yang banyak memiliki manfaat dan banyak ditemukan di wilayah Indonesia. Kunyit adalah rempah-rempah super dipercaya bisa mengobati penyakit. Kunyit membantu dalam pembilasan racun berbahaya dari tubuh karena infeksi plasmodium. Kunyit juga membantu dan membunuh parasit malaria. Sifat-anti-inflamasi membantu dalam mengurangi nyeri sendi yang disebabkan oleh malaria. Minum ekstrak kunyit sebanyak 5 kali dalam sebulan untuk penyembuhan malaria.

Selain penggunaan sebagai obat malaria secara tradisional, tanaman kunyit juga dilaporkan memiliki aktivitas antimalaria secara ilmiah. Ekstrak tanaman kunyit memiliki aktivitas dalam menghambat pertumbuhan parasit Plasmodium falciparum penyebab malaria. Kemampuan kunyit sebagai antimalaria dikarenakan kandungan kurkumin di dalamnya (Cui et al., 2014).

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan ini adalah agar masyarakat mengetahui pengertian malaria dan kandungan gizi pada ekstrak kunyit dalam mencegah malaria. Dimana masyarakat dapat memanfaatkan ekstrak kunyit sebagai pencegahan penyakit malaria.

1.2. Manfaat Kegiatan

Dengan memanfaatkan ekstrak kunyit dapat menurunkan angka penyakit malaria pada. Ekstra kunyit memiliki kandungan gizi Kunyit mengandung senyawa yang berkhasiat obat alami, yang disebut kurkuminoid yang terdiri dari kurkumin, desmetoksikumin dan bisdesmetoksikurkumin dan zat-zat manfaat lainnya kandungan zat : Kurkumin : R1 = R2 = OCH₃ 10 % Demetoksikurkumin : R1 = OCH₃, R2 = H 1 – 5 % Bisdemetoksikurkumin: R1 = R2 = H sisanya Minyak asiri / Volatil oil (Keton sesquiterpen, turmeron, tumeon 60%, Zingiberen 25%, felandren, sabinen, borneol dan sineil) Lemak 1 -3 %, Karbohidrat 3 %, Protein 30%, Pati 8%, Vitamin C 45-55%, Garam-garam Mineral (zat besi, fosfor, dan kalsium).

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

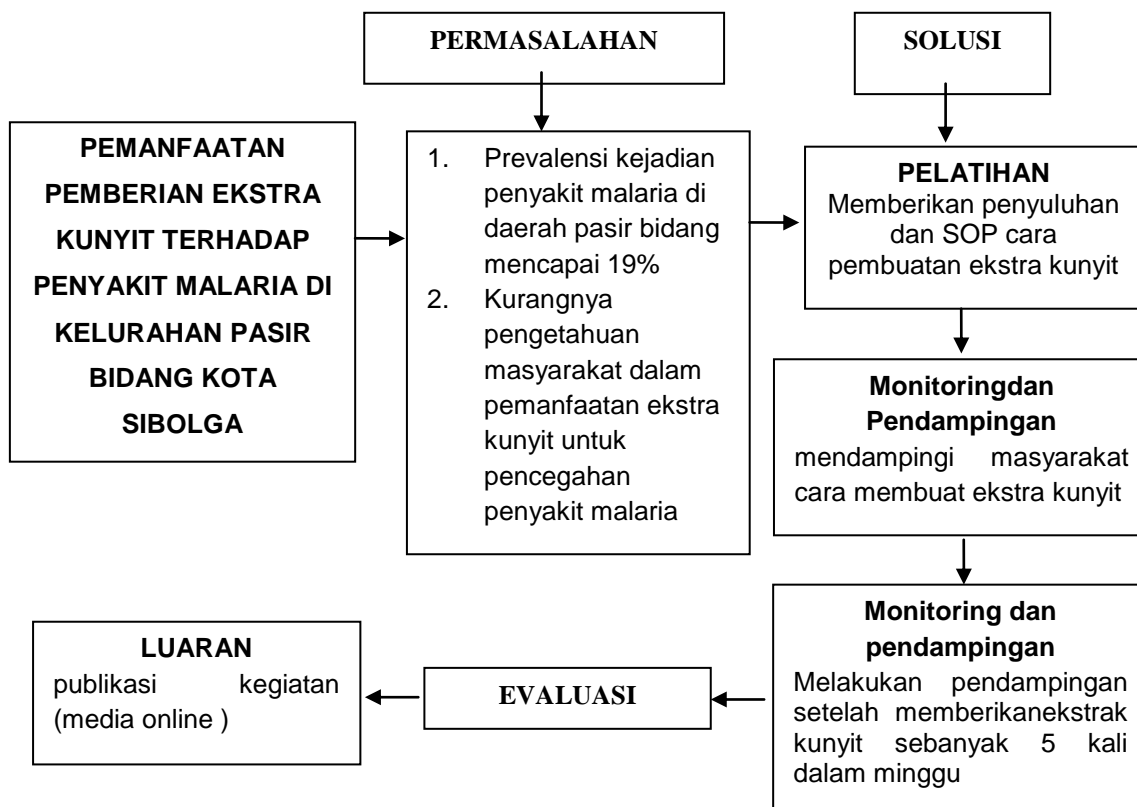
Luaran dari kegiatan ini adalah ekstrak kunyit dapat digunakan oleh masyarakat dalam mencegah penyakit malaria. Selain keluaran yang sudah disebutkan diatas keluaran lain yang dari kegiatan ini adalah terlibatnya mahasiswa yang dapat meningkatkan softskill.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan PKM digambarkan dalam diagram berikut ini berupa solusi yang di tawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ada.



b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada bulan April 2021 dengan rincian sebagai berikut:

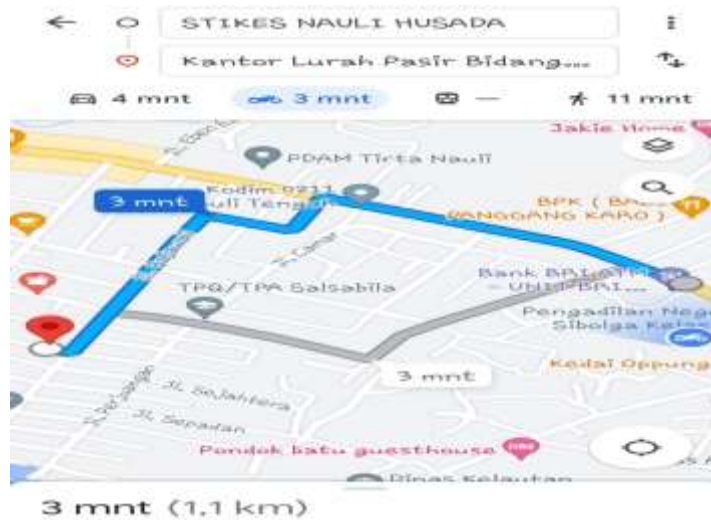
Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	April 2021			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	minggu 4
1	Memberi surat ijin penyuluhan kepada kepala lurah pasir bidang				
2	Sosialisasi dan mengumpulkan masyarakat yg menderita penyakit malaria				
3	Melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan memberikan extra kunyit, pemberian 5 kali dalam 2 minggu				
4	Pembuatan hasil laporan kegiatan penyuluhan				
5	Pengumpulan hasil laporan				



c. Tempat Kegiatan Penyuluhan

Lokasi Kegiatan Pengabdian masyarakat ini di laksanakan di Kelurahan Pasir Bidang tepatnya di kantor lurah pasir Bidang yang teletak di kecamatan sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah, Povinsi Sumatera Utara. Jarak perguruan tinggi ke kantor lurah Pasir Bidang dapat di tempuh selama 3 menit.



Gambar 1 Tempat Pengabdian

Peta Lokasi jarak perguruan tinggi STIKes Nauli Husada Sibolga dengan kantor lurah pasir Bidang tempat pengabdian masyarakat di tempuh selama 9 menit dari perguruan tinggi ke tempat tujuan.

d. Lokasi tempat penyuluhan di kantor lurah pasar belakang



Gambar 2 Lokasi kantor kelurahan Aek Muara pinang tempat di laksanakannya pengabdian masyarakat.

2.2. TIM Pelaksana Pengabdian dan TUPOKSI serta (Jam dan hari)

a. Susunan TIM Pengabdian

NO	Peran dalam TIM	Tanggung jawab dalam TIM	Dosen/Mahasiswa
1	Dra. Meiyati Simatupang SST, M.Kes Ketua PKM dan Penanggung Jawab	Memastikan kegiatan PKM dapat berjalan dengan baik yaitu dengan berkoordinasi dengan mitra dan anggota dosen dan mahasiswa	Dosen
2	Ridholla Permata Sari, M.Kes Augustianny Situmeang, SKM, M.Kes Anggota Pengabdian	Berkoordinasi dengan ketua terkait rundown kegiatan, pembagian tugas mahasiswa dan menyiapkan hal-hal yang diperlukan saat kegiatan berlangsung	Dosen
3	Aniceta Millen Waruwu Hesti Audia Jambak	Membantu pelaksanaan sosialisasi saat kegiatan dan menjelaskan dengan baik pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat saat penyuluhan berlangsung.	Mahasiswa

b. Tugas Pokok serta Peran setiap TIM Pengabdian

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Pemateri
Minggu Pertama				
1	Pengaruh pemberian ekstra Kunyit terhadap pencegahan Malaria	<ul style="list-style-type: none"> Memberi surat ijin penyuluhan kepada kepala lurah pasir bidang 	09.00-12.00	Aniceta Millen Waruwu Hesti Audia Jambak
Minggu Kedua				
2	Pengaruh pemberian ekstra Kunyit terhadap pencegahan Malaria	<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan masyarakat yg menderita penyakit malaria 	09.00-12.00	Aniceta Millen Waruwu Hesti Audia Jambak
Minggu Ketiga				
3	Pengaruh pemberian ekstra Kunyit terhadap pencegahan Malaria	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan memberikan extra kunyit, pemberian 5 kali dalam 2 minggu 	09.00-12.00	Dra, Meiyati Simatupang, SST, M.Kes Ridholla Permata Sari, M.Kes Augustianny Situmeang, SKM, M.Kes
Minggu Keempat				
4.	Pengaruh pemberian ekstra Kunyit terhadap pencegahan Malaria	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan hasil laporan materi penyuluhan dari semua masyarakat 	09.00-12.00	Dra, Meiyati Simatupang, SST, M.Kes Augustianny Situmeang, SKM, M.Kes

2.3. Ringkasan/Garis-garis besar Materi

1) Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia. Penyakit ini secara alami ditularkan melalui gigitan nyamuk anopheles betina.

Selain di Indonesia, pemanfaatan tanaman kunyit sebagai obat malaria juga telah lama dilakukan. Kunyit merupakan salah satu jenis tanaman obat yang banyak memiliki manfaat dan banyak ditemukan di wilayah Indonesia. Kunyit adalah rempah-rempah super dipercaya bisa mengobati penyakit. Kunyit membantu dalam pembilasan racun berbahaya dari tubuh karena infeksi plasmodium. Kunyit juga membantu dan membunuh parasit malaria. Sifat-anti-inflamasi membantu dalam mengurangi nyeri sendi yang disebabkan oleh malaria. Minum segelas kunyit setiap malam untuk penyembuhan malaria. Dalam segelas jus Kunyit terkandung berbagai nutrisi, antara lain Kunyit juga mengandung banyak nutrisi sehat seperti protein, serat makanan, niasin, vitamin C, vitamin E, vitamin K, potasium, kalsium, tembaga, besi, magnesium dan seng..



2) Resep jus jambu biji

Bahan :

- a. Kunyit 5 buah ukuran sedang
- b. ½ gandu gula merah
- c. Air 600 ml

Alat :

- a. Pisau
- b. Sendok
- c. Blender
- d. Baskom
- e. Panci
- f. Saringan
- g. Gelas minum

Cara Membuat:

- a. Bersihkan kunyit dari kulitnya luarnya, kemudian cuci bersih, blender hingga halus



- b. Rebus air dan gula merah aduk hingga merata



- c. Masukkan hasil blenderan kunyit, aduk hingga merata, dan tunggu hingga mendidih



- d. Jika telah mendidih, icip rebusnya, jika kurang manis bisa ditambahkan lagi gula. Apabila telah cukup, saring rebusan ke gelas
- e. Sihkan rebusan kunyit di gelas, tunggu dingin atau masukan kulkas. Nikmat diminum dingin



2.4. Masyarakat Sasaran

Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah masyarakat yang mengalami penyakit malaria) di kelurahan pasir bidang kota sibolga.

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Kunyit membantu dalam pembilasan racun berbahaya dari tubuh karena infeksi plasmodium. Upaya dalam memberikan ekstrak kunyit terhadap malaria memberikan manfaat yang baik ketika mengonsumsi ekstrak kunyit seperti.

- a. Ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) dalam efektifitasnya mengandung kurkumin di dalam kunyit yang mampu membasmi berbagai jenis parasit Plasmodium, serta meningkatkan sistem imun tubuh untuk melawan infeksi dalam tubuh.
- b. Di dalam ekstrak kunyit terdapat sifat anti-inflamasi membantu dalam mengurangi nyeri sendi yang disebabkan oleh malaria. Minum segelas kunyit setiap malam untuk penyembuhan malaria.
- c. Ekstrak kunyit mempunyai peranan yang sangat besar, karena merupakan obat tradisional yang efektif, dan aman. selain di Indonesia, pemanfaatan tanaman kunyit sebagai obat malaria juga telah lama dilakukan. Kunyit merupakan salah satu jenis tanaman obat yang banyak memiliki manfaat dan banyak ditemukan di wilayah Indonesia. Kunyit adalah rempah-rempah super dipercaya bisa mengobati penyakit terutama malaria.
- d. Kunyit (*Curcuma longa*) merupakan salah satu rempah yang banyak digunakan sebagai bahan makanan dan juga obat tradisional. Kandungan aktif dari kunyit yaitu curcumin telah banyak diteliti dan terbukti mempunyai aktivitas biologis sebagai anti inflamasi, antikanker, antioksidan, anti dislipidemia dan anti diabetes.

Diketahui senyawa paling aktif yang terdapat didalam kunyit ialah kurkumin, yaitu sebesar 3-4%. Bioavailabilitas kurkumin yang rendah disebabkan oleh metabolisme berlangsung cepat serta absorpsi yang rendah berikutan eliminasi dan ekskresi yang cepat termasuk dalam hal yang membatasi bioavailabilitasnya (Anand et al, 2007). Penggunaan kunyit secara tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit mendorong banyak peneliti mencoba membuktikan secara ilmiah penggunaan kunyit dengan berdasarkan metode modern.

Dari hasil penelitian oleh mitra didapatkan kesimpulan bahwa kebutuhan mitra dapat direspon dengan baik oleh panitia pelaksana. Selama melaksanakan kegiatan dalam pemberian ekstrak kunyit terhadap penyakit malaria, kegiatan sudah berjalan dengan baik. Selain itu kegiatan ini sudah sesuai dengan harapan mitra karena dalam pemberian ekstrak kunyit terhadap penyakit malaria bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat. Dari kegiatan ini mahasiswa yang dapat meningkatkan softskill, selain itu kegiatan ini juga memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan

nyata, keterampilan berpikir kritis, keterampilan analisis dan kemampuan komunikasi kepada mahasiswa. Keterampilan lain yang didapatkan mahasiswa yang mereka dapat yaitu mampu mempublikasikan hasil dari pengaplikasian setiap kegiatan program pengabdian kepada masyarakat serta mengasah kreativitas dan mau belajar hal yang baru.

4. Daftar Pustaka

- Chandra, Budiman Dr. 2006. Ilmu Kedokteran Pencegahan dan Komunitas. Jakarta Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Entjang. Indan dr. 2000. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Bandung PT. Citra Aditya Bakti.
- Harijanto,P.N., Nugroho, Agung.. Gunawan, A, Carta (ed). 2010. Malaria dari Molekuler ke Klinis Jakarta Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Irianto.Kus 2009. Parasitologi Berbagai Penyakit yang Mempengaruhi Kesehatan Manusia. Bandung: Yrama Widya.
- Saryono, SKP. M. Kes. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press. Sudoyo, Aru., Setiyoahadi. Bambang.. Alwi, Idrus., Simadibrata, Marcellus.. Setiati, Siti (ed). 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi IV. Jakarta: Departement Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UI.
- Sumarmin, R. (2018) "Pengaruh Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.) terhadap Histologis Pankreas Mencit (*Mus musculus* L. Swiss Webster) yang Diinduksi Sukrosa", EKSAKTA: Berkala Ilmiah Bidang MIPA, 19(1), pp. 100-112. doi: 10.24036/eksakta/vol19-iss1/123.
- Agoes, A. 2010. Tanaman Obat Indonesia. Salemba Medika. Jakarta.
- Arisandi dalam Ika. 2015. Tanaman Kunyit. <https://academia.edu>. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Febriani, Y. 2011. Kandungan Obat Yang Terdapat Pada Tumbuhan Kunyit (*Curcuma Domestica*). Stikes Bhakti Tunas Husada. Tasikmalaya.
- Hapsoh dan Hasanah. 2011. Budidaya Tanaman Obat Dan Rempah. USU Press. Medan
- Winarto Dalam Ika. 2015. Tanaman Kunyit. <https://academia.edu>. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.

5. Berita Acara



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
NAULI HUSADA SIBOLGA**
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Jl.Kader Manik No.02 sibolga Telepon/Faximile 0631-23699
website : www.stikesnaulihusada.co.id

Berita Acara Pengabdian Masyarakat
Prodi S-1 Kesehatan Masyarakat STIKes Nauli Husada Sibolga

Pada hari, Tanggal Bulan Tahun
bertempat di Kantor Kelurahan Pasir Bidang telah dilaksanakan
Kegiatan Pengabdian Masyarakat Prodi S-1 Kesehatan Masyarakat STIKes Nauli Husada
Sibolga.

Judul : Pemanfaatan Pemberian Ekstra Kuning Terhadap Penyakit
Malaria Di Kelurahan Pasir Bidang Kota Sibolga

Hari/Tanggal : Senin, 28 Juni 2021

Pelaksana : 1. Dra. Meiyati Simatupang, SST, M.Kes
2. Ichi Devi Ul. Basara, SKM, MKM

Demikianlah berita acara Pengabdian Masyarakat ini dibuat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Lurah Pasir Bidang

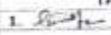










Ganda Sitiniah, SE
NIDN.10780820008011001

Ketua LPPM


Devi Kristina Hutagalung, M.Pd
NIDN.0102039302

6. Daftar Hadir

DAFTAR HADIR PENYULUHAN

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Markus Butoto	1.  2. 
2	Hendrik	
3	Anwar Singa	3.  4. 
4	Rika Antonang	
5	Melisa	5.  6. 
6	Tio Komon	
7	Siska	7.  8. 
8	Agus	
9	Agnes	9.  10. 
10	Ramuli	
11		11.
12		12.
13		13.
14		14.
15		15.
16		16.
17		17.
18		18.
19		19.
20		20.

Diketahui Oleh
Lurah Kelurahan Pagar Belakang

Herlinda Tanjung, S.AP, MM
NIP.198603162005022001

7. Dokumentasi



Sosialisasi Hubungan pemberian ekstra kunyit terhadap penyakit malaria di kelurahan pasir bidang kota sibolga



Sosialisasi Hubungan pemberian ekstra kunyit terhadap penyakit malaria di kelurahan pasir bidang kota sibolga